

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Adanya revolusi industri 4.0 secara fundamental dapat mengubah cara hidup, bekerja, dan berhubungan satu dengan yang lain. Revolusi industri yang selalu menjadi dasar adanya perubahan dalam sistem kerja telah mulai berlangsung sejak tahun 2018 yang antara lain ditandai dengan perubahan-perubahan dalam cara hidup, bekerja, dan berhubungan antar manusia. Fenomena perubahan pelaku proses produksi dari tenaga kerja ke mesin atau robot (otomatisasi). Memasuki era revolusi industri 4.0 yang telah berkontribusi penuh dalam hal perubahan dan kemajuan yang terjadi di dunia, khususnya di dunia bisnis, yang ditandai dengan munculnya berbagai kemajuan pada bidang teknologi yang dapat membantu pekerjaan manusia sehingga pekerjaan dapat dengan mudah selesai. Dengan pesatnya perkembangan teknologi, dalam bidang bisnis, perusahaan yang ada pada saat ini dihadapi pada sebuah kondisi persaingan yang sangat pesat.

Berbagai perusahaan maupun bidang usaha saling berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu dan kualitas dengan tujuan agar tidak mengalami penurunan pendapatan perusahaan yang dapat mengakibatkan perusahaan gulung tikar. Persaingan yang ketat ditandai dengan banyaknya perusahaan yang mendaftarkan perusahaan mereka dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk didalamnya perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian ini. Kemajuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan itu sendiri dan investor yang

mau menanamkan modal ke perusahaannya. Pasar modal memberikan kesempatan perusahaan untuk bersaing secara sehat. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan terutama bagi investor apabila informasi tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Ketepatan waktu juga dapat mempengaruhi relevansi informasi keuangan yang disajikan sehingga mempunyai manfaat bagi pemakai informasi, sedangkan informasi keuangan dikatakan tidak relevan apabila terjadi penundaan dalam penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu dalam penyajian informasi yang diinginkan dan juga menunjukkan frekuensi dalam pelaporan suatu informasi (Suryanto dan Pahala, 2016). Apabila Informasi yang disampaikan dapat dilakukan secara tepat waktu, maka akan mempengaruhi kemampuan manajer di dalam menanggapi segala kejadian yang terjadi. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan secara tepat waktu, maka informasi tersebut akan kehilangan nilainya dan mempengaruhi kualitas pengambilan suatu keputusan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016, tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik pada bab III pasal 7 mengenai penyampaian laporan tahunan, maka Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tahun buku berakhir. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administratif seperti: peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha,

pembekuan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran. Hal ini memberikan keyakinan bahwa ketepatan waktu atau timeliness perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan kepada para penggunanya merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan kepada para pemegang kepentingan. Meskipun BAPEPAM-LK telah membuat aturan mengenai penyampaian laporan keuangan dan juga sanksi bagi yang melanggar, namun masih terdapat beberapa emiten yang tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahun 2019 - 2021**

NO	Tahun	Perusahaan yang terlambat	Perusahaan yang terdaftar
1	2019	47	185
2	2020	51	190
3	2021	33	217

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah

Dapat dilihat dari tabel 1.1 diatas, bahwa selama tahun 2019 hingga tahun 2021 masih terdapat perusahaan-perusahaan yang cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya masing – masing. Pada tahun 2019, hingga tanggal 31 april terdapat 47 perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya dari 185 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, jumlah ini meningkat pada tahun 2020 dimana perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangannya sebanyak 51 perusahaan dari 190 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada tahun 2021 terdapat 33 perusahaan manufaktur dari 217 perusahaan manufaktur yang

terdaftar di BEI yang diketahui tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Keterlambatan penyampaian pelaporan keuangan yang dilakukan oleh setiap perusahaan akan mempunyai dampak yang kurang baik bagi perusahaan dan pengguna laporan keuangan.

Fenomena berikutnya berdasarkan berita yang dimuat di *market.bisnis.com* menyatakan bahwa PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menjatuhkan hukuman suspensi (penghentian sementara) perdagangan saham bagi emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2019. Setidaknya ada 4 perusahaan yang dikenakan sanksi dan sebanyak 6 perusahaan lainnya mendapat perpanjangan suspensi perdagangan efek karena belum menyampaikan laporan keuangan auditan 2019 dan belum membayar denda. Berdasarkan Peraturan Nomor **I-H tentang sanksi, bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp150 juta kepada emiten yang terlambat menyampaikan keuangan dan/atau belum membayar denda atas keterlambatan tersebut. itu, berdasarkan Peraturan Nomor I-H tentang sanksi, bursa melakukan apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu laporan keuangan, emiten tidak memenuhi kewajiban penyampaian keuangan dan atau meskipun telah menyampaikan laporan keuangan tapi belum membayar denda keuangannya.**

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu syarat dari kualitas laporan keuangan dan dipengaruhi oleh berbagai variabel yang secara umum dibagi dalam 2 kategori yaitu faktor audit terkait (*audit related*) dan spesifik perusahaan (*company specific*). Faktor spesifik perusahaan yaitu faktor yang

memungkinkan manajemen untuk menyiapkan laporan keuangan dengan tepat waktu dan memangkas biaya yang berhubungan pada keterlambatan yang tidak penting (Ika dan Ghazali, 2012), faktor spesifik perusahaan tentunya tidak lepas dari tata kelola perusahaan dimana tata kelola yang baik dibutuhkan untuk menjamin kualitas laporan keuangannya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan diantaranya profitabilitas, opini auditor, dan reputasi KAP. Menurut (Agus Sartono, 2010) definisi rasio profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.

Menurut (Kasmir, 2014) definisi rasio profitabilitas merupakan “rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut (Fahmi, 2013) “rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan”. Investor yang potensial akan menganalisis dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Dari berbagai definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat dan menilai seberapa besar perusahaan mampu mendapatkan keuntungan atau laba dan efisiensi manajemen

dalam mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba secara relatif. Dengan semakin besarnya profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan. Jika profitabilitas perusahaan semakin tinggi, maka laporan keuangan yang dikeluarkan cenderung mengandung berita baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anita, Lusiana dan Puput (2019) yang meneliti tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas dan size perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis, variable struktur modal dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sedangkan size perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinulingga (2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Sari (2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Lidya dan Gina (2021) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampain laporan keuangan suatu perusahaan adalah opini auditor. Opini auditor yang merupakan tanggung jawab akuntan publik, dimana akuntan publik memberikan pendapat-nya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen dijelaskan oleh (Sukrisno 2012).  
**Perusahaan yang mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian**

(*unqualified opinion*) dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakan berita baik dari auditor.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terhadap variabel tersebut. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Surachyati (2018) menemukan bukti empiris bahwa variabel opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian yang sejalan dengan hasil tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Pinem (2018) menunjukkan bahwa bahwa opini auditor berpengaruh signifikan terhadap terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Novelin (2017) menunjukkan hasil yang berbeda dimana opini audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik.

Faktor lain yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah reputasi KAP. Perusahaan menggunakan jasa KAP untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan dan kinerja perusahaan. Guna menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi, perusahaan cenderung menggunakan auditor yang mempunyai reputasi baik. KAP dengan reputasi yang baik dinilai akan lebih efisien dalam melakukan proses audit dan akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajaran dari laporan keuangan perusahaan. Kewajaran dari laporan keuangan adalah keinginan dari semua pemakai laporan keuangan,

Penelitian yang dilakukan oleh Mega, Moh. Al Amin dan Veni (2017) menunjukkan bahwa variabel reputasi KAP dan leverage berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2015) yang menyimpulkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena diatas dan adanya *research gap* yang menguji pengaruh variabel profitabilitas, opini auditor dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan judul: Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019 – 2021.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya tuntutan kepada perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya masing – masing terhadap otoritas jasa keuangan
2. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019 - 2021?
3. Apakah terdapat pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019 - 2021?

4. Apakah terdapat pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2019 - 2021?
5. Apakah profitabilitas, opini auditor dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI 2019 - 2021?

### 1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periode penelitian adalah tahun 2019 – 2021
3. Penelitian ini akan dibatasi pada faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan yang yaitu profitabilitas, opini auditor dan reputasi KAP.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
2. Apakah opini auditor berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian

laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019 – 2021 ?

3. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019 – 2021 ?
4. Apakah profitabilitas, opini auditor dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019 – 2021 ?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019 – 2021
2. Mengetahui pengaruh opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019 – 2021
3. Mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019 – 2021
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas, opini auditor, dan reputasi KAP

secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019 – 2021

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, dapat mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas, opini auditor dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2019 – 2021

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh profitabilitas, opini auditor dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018 – 2020

- b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam hal yang berkaitan dengan pengaruh profitabilitas, opini auditor dan reputasi KAP terhadap

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan untuk pengembangan bisnis perusahaan dan proses pengambilan keputusan.

c. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi investor, sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam rencana investasinya pada suatu perusahaan.

d. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, opini auditor dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan sehingga hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai variabel – variabel yang disebutkan diatas.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan masukan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya yang sejenis dengan menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini atau menambah variabel lain agar hasil penelitian selanjutnya lebih baik.